

Analisis Pengaruh Implementasi *Total Quality Management* (TQM) terhadap Budaya Mutu Organisasi (Studi Kasus di PT. Profab Indonesia)

Decky Antony Kifta

Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknik IBNU SINA Batam
Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau.

Telp. (0778) 425391, Fax: (0778) 458394.

Email: decky.antony@stt-ibnusina.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi *Total Quality Management* (TQM) terhadap budaya mutu organisasi di PT. Profab Indonesia. Untuk memperoleh data yang diperlukan, selama penelitian penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan kuesioner. Sebanyak 50 orang karyawan perusahaan mengisi kuesioner tersebut, dan data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian dianalisis dengan uji statistik dan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis korelasi spearman, dan regresi linear. Hasil yang diperoleh dari uji statistik tersebut kemudian menyimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara implementasi TQM dengan budaya mutu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,949 atau 'sangat kuat', dan nilai *R square* sebesar 0,900 atau 90%, maka hal ini berarti bahwa implementasi TQM sangat kuat mempengaruhi budaya mutu perusahaan dengan persentase sebesar 90%.

Kata kunci: Budaya Mutu, PT. Profab Indonesia, *Total Quality Management*, Uji Statistik.

ABSTRACT

The purpose of this study is to understand the influence or correlation between the implementation of the Total Quality Management (TQM) with the quality culture of the organization PT. Profab Indonesia. To obtain the required data, the writer used some methods such as interviews, observations and distributing the questionnaires. There were 50 respondents filling the questionnaires and the data obtained were analyzed using statistical method, using descriptive analysis, prerequisite analytical test, spearman correlations, and linear regressions. The results which were obtained from the statistical analysis gives the conclusion that there was significant correlation between the implementation of TQM with the company quality culture. This was shown in coefficient correlations value of 0,949 which is equal to 'very strong' and the value of R square of 0.900 or 90%, which means that implementation of TQM is strongly influencing company quality culture to the percentage of 90%.

Keywords: *Quality culture, PT. Profab Indonesia, Total Quality Management, Statistical analysis.*

Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin ketat menjadi tantangan utama bagi seluruh perusahaan di Indonesia, terutama dengan hadirnya perusahaan-perusahaan lokal maupun internasional yang ingin memanfaatkan pasar di Indonesia atau sekedar mendapatkan sumber daya yang murah untuk kegiatan produksi mereka. Semakin tinggi dan banyaknya persaingan antara perusahaan sehingga diperlukan suatu sistem manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) dan budaya mutu agar perusahaan mampu meningkatkan daya saing untuk dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan (Tjiptono dan Diana, 2001). *Total Quality Management* (TQM) dianggap sebagai sistem yang menghasilkan budaya mutu yang kuat, dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa TQM berpengaruh positif terhadap budaya mutu sebagaimana yang dilakukan oleh Wicaksono (2006).

Demikian juga halnya dengan PT. Profab Indonesia sebagai sebuah perusahaan modal asing (PMA) yang bergerak dalam bidang fabrikasi peralatan yang berhubungan dengan industri *oil and gas* yang telah menerapkan TQM sebagai sistem mutunya dan telah memiliki sertifikat standar mutu ISO 9001. Perusahaan dalam mewujudkan visinya berupaya penuh agar produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan spesifikasi yang diinginkan pelanggan maka untuk itu perlu suatu mekanisme yang melibatkan seluruh karyawan perusahaan agar dapat memenuhi sasaran-sasaran mutu (*quality objectives*) yang diinginkan. Peran karyawan yang bukan saja bertindak sebagai aset perusahaan tetapi juga sekarang ini sudah dianggap sebagai *stakeholder* perusahaan atau pihak yang berkepentingan, yang kontribusinya menentukan nilai perusahaan dan kelangsungan bisnis perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian
Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dimana dilakukan penyelidikan secara empiris untuk mengetahui faktor penyebab yang membuat suatu peristiwa terjadi dengan menggunakan logika dasar serta pendekatan kuantitatif (Nazir, 2014).
2. Waktu dan Tempat Penelitian
Penelitian dilakukan di PT Profab Indonesia, di Jalan Bawal Kav V, Batu Merah, Kota Batam.
3. Responden Penelitian
Populasi untuk penelitian ini adalah karyawan PT. Profab Indonesia. Sejumlah 50 responden yang dipilih secara acak untuk diminta kesediaannya mengisi kuesioner sebagai alat ukur kuantitatif dari penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian *sampling* dengan menggunakan metode acak (*random sampling*).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi atau arsip. Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel implementasi TQM dan budaya mutu. Kuesioner sendiri adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan dilakukannya analisis terhadap sikap-sikap, perilaku, keyakinan dan karakteristik responden. Sedangkan untuk mengukur karakteristik-karakteristik ini digunakan skala Likert dalam kuesioner tersebut. Dengan menggunakan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel dimensi, kemudian diolah lagi menjadi indikator dan sub-indikator yang kemudian diukur. Sub-indikator inilah yang menjadi tolok ukur untuk membuat pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden (Nazir, 2014).

Teknik Analisis Data

Langkah-langkah teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif.
Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum tentang data yang digunakan serta untuk mengelompokkan data sesuai kategori yang diinginkan dengan satuan persentase sebagai pengukurnya.
2. Uji Prasyarat Analisis (uji validitas dan uji reliabilitas)
3. Uji Normalitas
4. Analisis Korelasi (Rank Spearman)
5. Analisis Regresi

Hasil dan Pembahasan

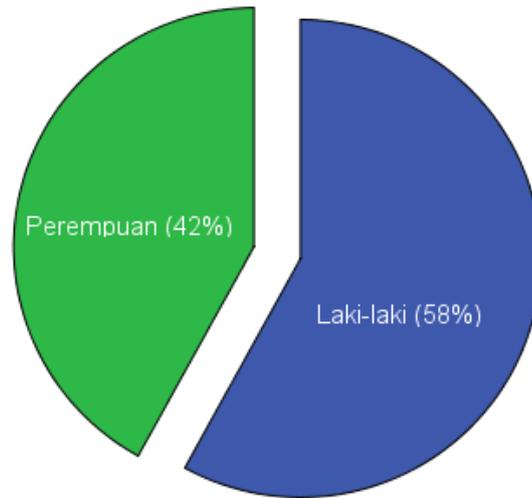
Analisis Deskriptif

Pada tahap ini dilakukan pengelompokkan data responden mengenai jenis kelamin, umur karyawan, dan pendapatan. Penyajian data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang terinci mengenai responden dari kuesioner.

1. Jenis Kelamin

Tabel 1 Frekuensi jenis kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	29	58,0	58,0	58,0
	Perempuan	21	42,0	42,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

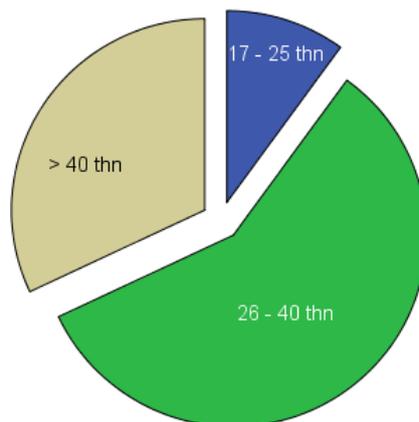


Gambar 1 Frekuensi jenis kelamin

2. Umur karyawan

Tabel 2 Frekuensi umur karyawan

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - 25 thn	5	10,0	10,0	10,0
	26 - 40 thn	29	58,0	58,0	68,0
	> 40 thn	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

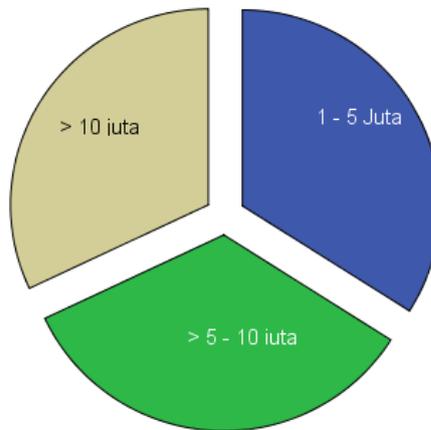


Gambar 2 Frekuensi umur karyawan

3. Pendapatan

Tabel 3 Frekuensi pendapatan

Pendapatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 5 juta	17	34,0	34,0	34,0
	> 5 - 10 juta	17	34,0	34,0	68,0
	10 juta <	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	



Gambar 3 Frekuensi Pendapatan Karyawan

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Validitas

Tabel 4 Kuesioner
(1) implementasi TQM

Pertanyaan	Total Correlation	Validasi
1	0,340	Valid
2	0,489	Valid
3	0,462	Valid
4	0,664	Valid
5	0,567	Valid
6	0,471	Valid
7	0,400	Valid
8	0,630	Valid
9	0,567	Valid
10	0,563	Valid

Tabel 5 Kuesioner
(2) budaya mutu

Pertanyaan	Total Correlation	Validasi
1	0,301	Valid
2	0,340	Valid
3	0,444	Valid
4	0,530	Valid
5	0,615	Valid
6	0,512	Valid
7	0,635	Valid
8	0,598	Valid
9	0,378	Valid
10	0,490	Valid
11	0,602	Valid
12	0,413	Valid

Dari hasil didapat bahwa nilai *Total Correlation* dari tiap butir pertanyaan ternyata lebih besar dari nilai R tabel (0,2787), dengan nilai $df = N-2$ (atau $50-2=48$), sehingga kesimpulannya adalah semua data valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6 Kuesioner
(1) implementasi TQM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,692	10

Tabel 7 Kuesioner
(2) budaya mutu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,706	12

Dari dua tabel di atas didapat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing tabel > 0,6, maka kesimpulannya adalah semua data *reliable*.

Analisis Korelasi (*Rank Spearman*)

1. Uji Normalitas

Tabel 8 Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Implementasi TQM	,117	50	,086	,970	50	,222
Budaya Mutu	,106	50	,200*	,975	50	,372

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 8 didapat nilai *Kolmogorov-Smirnov Sig.* sebesar 0,086 atau $0,086 > 0,05$ sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Analisis Korelasi

Dalam pengambilan keputusan perlu dibandingkan antara Koefisien Korelasi dengan nilai R tabel, yaitu:

- Apabila Koefisien Korelasi > R tabel maka ada korelasi yang signifikan atau H_1 diterima.
- Apabila Koefisien Korelasi < R tabel maka tidak ada korelasi yang signifikan atau H_0 diterima.

Tabel 9 Korelasi

		Implementasi TQM	Budaya Mutu
Implementasi TQM	Pearson Correlation	1	,949**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Budaya Mutu	Pearson Correlation	,949**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari *output* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,949, dimana $0,949 > R$ tabel (0,2787) dan nilai *Sig.* (0,000) < 0,05 sehingga ini berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 10 Pedoman koefisien korelasi
 Pedoman Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat lemah
0,21 - 0,40	Lemah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Kuat
0,81 - 0,99	Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna

Sumber: Buono Agung Nugroho 2005:36).

Dan apabila kita membandingkan nilai koefisien korelasi 0,949 dengan tabel Pedoman Koefisien korelasi (tabel 10) di atas dapat juga disimpulkan tingkat hubungan korelasi yang ada 'sangat kuat'.

Tabel 11 Uji determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,949 ^a	,900	,898	1,081

a. Predictors: (Constant), Implementasi TQM

Dari hasil uji determinasi tabel *Model Summary* diperoleh nilai R^2 sebesar 0,900 atau 90%, ini artinya Implementasi TQM mempengaruhi Budaya Mutu perusahaan sebesar 90%, dan hanya 10% pengaruh yang berasal dari faktor-faktor lain.

3. Koefisien Regresi

Tabel 12 Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,226	2,049		4,990	,000
	Implementasi TQM	,985	,047	,949	20,825	,000

a. Dependent Variable: Budaya Mutu

Dari Tabel 12 didapat persamaan: $Y = 10,226 + 0,985 X$, dimana $Y =$ Budaya Mutu dan $X =$ Implementasi TQM, sehingga kesimpulannya adalah dari setiap kenaikan satu kesatuan implementasi TQM akan meningkatkan budaya mutu sebesar 0,985 atau 98,5%.

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan signifikan antara implementasi TQM dengan budaya mutu perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai Koefisien korelasi sebesar $0,949 > R$ tabel ($=0,2787$) atau nilai $Sig. (0,000) < \alpha (=0,05)$.
2. Dengan nilai R hitung $= 0,949$ didapat nilai koefisien determinasi $R^2 (=0,900) \times 100\% = 90\%$, artinya pengaruh implementasi TQM terhadap budaya mutu adalah sebesar 90% dan selebihnya sebesar yaitu sebesar 10% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar implementasi TQM.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan agar tetap mempertahankan bahkan meningkatkan lagi implementasi TQM dalam rangka pembentukan Budaya Mutu yang konsisten dan meningkat terus-menerus.
2. Bagi karyawan perlu terus meningkatkan training dalam peningkatan implementasi TQM.

Daftar Pustaka

- Badeni. (2013). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung. Alfabeta.
- Chase, Richard, B., Nicholas, J., Aquilano, F., Robert, J. (2005). *Operation Management for Competitive Advantage*. 11th Edition. USA. McGraw-Hill Inc.
- Gaspersz, V. (2001). *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gaspersz, V. (2005). *Total Quality Management*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Hardjosoedarmo, S. (2004). Total Quality Management. Yogyakarta. Andi Offset.
- Krajewski, Lee, J., Larry, P.R., K. Malhotra. (2010). Operation Management: Processes and Supply Chains, 9th Edition, USA, Pearson Prentice Hall Inc.
- Kujala, J., and P. Lillrank. (2004). Total Quality Management as a Cultural Phenomenon. USA. www.asq.org.
- Nazir, M. (2014). Metode Penelitian. Cetakan 10. Bogor. Ghalia Indonesia. 2014.
- Nugroho, B. A. (2005). Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta. Andi Offset.
- Robbins, S. P. (2001). Perilaku Organisasi. Edisi 8. Jakarta. Prentice Hall.
- Sujarweni, V. W. (2015). SPSS untuk Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Tjiptono, F. & Diana, (2003). A. Total Quality Management. Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi.
- Wicaksono, S. (2006). Pengaruh Implementasi Total Quality Management (TQM) Terhadap Budaya Kualitas (Studi pada PT. Hari Terang Industri – Surabaya). Surabaya.